



**KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMK N 1 JAYAKERTA
Kelas / Semester : X (Sepuluh) / 1
Nama Guru : EKA KURNIAWAN, S.Pd.T
NIP / NIK : _____

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK N 1 JAYAKARTA
Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Otomotif
Kelas / Semester : X / I
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Jam Pelajaran : 16 JP (@ 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-3 (Pengetahuan) :	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif . Pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI-4 (Keterampilan) :	<p>Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>

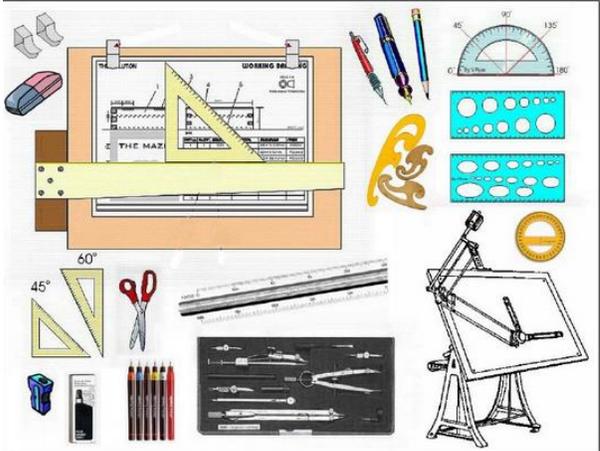
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami peralatan dan kelengkapan gambar teknik	3.1.1 Memahami penggunaan peralatan serta kelengkapan gambar teknik
4.1 Memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik.	3.1.2 Memahami dan penggunaan penggaris & jangka
	3.1.3 Memahami dan penggunaan pensil & mal
	3.1.4 Memahami dan penggunaan penghapus & kertas
	4.1.1 Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui langkah pembelajaran **model Discovery Learning** dengan pendekatan **saintifik** peserta didik memahami peralatan dan kelengkapan gambar teknik, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi pengetahuan** (memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi),
- Melalui langkah pembelajaran **model Discovery Learning** dengan pendekatan **saintifik** peserta didik memilih peralatan dan kelengkapan gambar teknik, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi keterampilan** (mengamati, mencoba, menyaji, dan menalar), dan sikap (jujur, santun, dan tanggungjawab).

D. Materi Pembelajaran

<p>Materi Faktual dapat diamati dengan indera atau alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan • Gambar teknik • Kertas gambar • Gambar asli (kalkir) • Film gambar 
<p>Materi Konseptual Gabungan antar fakta-fakta yang saling berhubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan dan kelengkapan gambar teknik
<p>Materi Prinsip Generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang saling terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar • Pensil gambar • Kotak jangka • Penggaris • Papan dan meja gambar • Mal • Mesin gambar • Penghapus
<p>Materi Prosedural Sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktek dan Penugasan
- Model : *Problem Based Learning*

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Vidio Pembelajaran.
- Slide Powerpoint.
- LCD Proyektor.

G. Sumber Belajar

- Hand Out
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					PPK	Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5		
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran						Religiositas	
		<ul style="list-style-type: none">• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.							
		<ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.						Rasa ingin tahu	
		<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung							
		<ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya,						Literasi	
		<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tatacara sistem							

		penilaian dalam belajar.							
Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan tayangan tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menggali informasi tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggali informasi tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
	Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. 							
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Peralatan 							

		dan kelengkapan gambar teknik							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok mengenai Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi tentang Peralatan dan kelengkapan gambar teknik 							
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 							
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. 							
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 							Tanggung jawab
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan. 							Disiplin
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran. 							Religiositas

I. Penilaian Pembelajaran

• Penilaian Skala Sikap

- Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

• Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : uraian
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

• Keterampilan

Teknik/Bentuk Penilaian :

- Praktik/Performance
- Fortofolio
- Instrumen Penilaian : (terlampir)

Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang materi yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang materi
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang materi
4. Mengamati langsung tentang materi yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala SMK N 1 JAYAKARTA

ASEP SUKMAKELANA, S.TP
NIP/NRK.

Karawang, Juli 2020

Guru Mata Pelajaran

EKA KURNIAWAN, S.Pd.T
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran Materi Pembelajaran

Peralatan dan kelengkapan gambar teknik

Alat-alat untuk menggambar mesin terdiri dari kertas gambar, pensil gambar, kotak jangka, penggaris-T, sepasang segitiga, sepasang mal lengkung, mal bentuk, mistar skala, busur drajat, penghapus, pelindung penghapus, pita gambar, mesin gambar dan alas gambar.

1. Kertas gambar,

Terbagi tiga jenis yaitu kertas gambar putih, kalkir, dan film

- Kertas gambar untuk tata letak, untuk gambar tata letak dengan pensil diperlukan kertas putih biasa, kertas sketsa atau kertas milimeter yang bermutu baik dan dapat mudah dihapus.
- Kertas gambar untuk gambar asli (kalkir), karena gambar cetakan biru atau cetak kontak (contact print) dibuat langsung dari gambar tersebut. untuk gambar pensil dipergunakan kertas kalkir kasar, sedangkan untuk gambar tinta dipergunakan kertas kalkir mengkilap. Mutu kertas yang dikehendaki adalah tahan lama dan tahan lembab, mudah untuk gambar pensil maupun tinta, dan mudah dicetak kembali.
- Film gambar, film dibuat dari polyester atau cellulose triacetate, dan dipergunakan untuk gambar yang teliti, dimana keawetanya sangat dipelruka, serta tidak boleh memuai maupun menyusut.

Berikut ini tabel lambang dan ukuran kertas gambar

a x b	841 x 1189	994 x841	420 x 594	297 x 420	210 x 297
c min	20	20	10	10	10
d min	Tanpa tepi jepit	20	20	10	10
	Dengan tepi jepit	25	25	25	25

2. Pensil gambar.

Terbagi dua jenis yaitu pensil biasa dan pensil mekanik

- Pensil biasa, pensil gambar ini dapat digolongkan menurut kekerasannya, yang dinyatakan oleh gambar huruf dan angka. Golongan tersebut adalah keras, sedang, dan lunak. untuk golongan keras diberi lambang 9H sampai dengan 4H, golongan sedang dari 3H sampai dengan B, dan golongan lunak dari 2B sampai dengan 7B.
- Pensil mekanik, dengan menggunakan pensil ini tidak perlu lagi untuk menajamkan, karena ukurannya tidak akan berubah. ukuran-ukuran yang ada ialah 0,3, 0,5, 0,7, dan 0,9 mm. dan kekerasannya dapat dipilih dari HB atau F, H, 2H, dan 3H. karena ukurannya kecil ini, penggunaanya harus hati-hati agar tidak patah.

3. Kotak jangka

Terbagi tiga jenis jangka yaitu besar, menengah, dan kecil.

- Jangka besar digunakan untuk menggambar lingkaran dengan diameter 100 sampai 200 mm.
- Jangka menengah digunakan untuk menggambar lingkaran dengan diameter 20 sampai 100 mm.
- Jangka kecil digunakan untuk menggambar lingkaran dengan diameter 5 sampai 30 mm.

4. Penggaris

Terbagi empat jenis yaitu, penggaris T, segitiga, mal lengkung, dan mal bentuk.

- Penggaris-T, adalah terdiri dari sebuah kepala dan sebuah daun, penggaris ini mempunyai ukuran yang disesuaikan dengan ukuran meja gambar.
- Segitiga, penggaris ini memiliki sepasang segitiga yaitu segitiga siku sama kaki, dan sebuah segitiga siku 60 derajat. dengan berbagai macam ukuran harus tersedia dalam ruang gambar.
- Mal lengkung, adalah untuk menggambar garis-garis lengkung yang tidak dapat dibuat dengan jangka dipergunakan mal lengkung.
- Mal bentuk, untuk menggambar secara cepat dipergunakan mal-mal bentuk. seperti misalnya untuk menggambar lambang-lambang dalam bidang elektroteknik, gambar mur, dan lain sebagainya.

5. Papan dan meja gambar

Papan gambar harus mempunyai permukaan yang rata dan tepi yang lurus, dimana kepala dari penggaris-T digeser. papan gambar dibuat dari kayu pohon cemara, ukurannya harus disesuaikan dengan ukuran kertas yang kita gunakan.

6. Mesin gambar.

Mesin gambar adalah sebuah alat, yang menggantikan alat-alat gambar lainnya, seperti busur derajat, penggaris-T, segitiga dan ukuran. Sebuah mesin gambar dilengkapi dengan mekanisme gerak sejajar, yang terdiri dari 4 batang penghubung (link). Dengan alat ini dapat ditarik garis-garis sejajar, dan garis-garis tegak lurus dengan mudah.

Berikut ini tabel jenis mesin gambar.

Tabel 4.2. Jenis Jenis Mesin Gambar

Jenis	Lambang	Daerah Kerja (mm)	Kombinasi Skala	
			P (J-Pis)	L (J-Batang)
J-A0-L	A0-L	1000	400L-250L	500L-300L
J-A1-L	A0-L	800	400L-250L	400L-250L
J-A2-S	A0-S	710	300L-200L	300L-200L

Keterangan:

J = Jenis

L = Jenis Besar

S = Jenis Kecil

A0 dan A1 menunjukkan papan jenis gambar A0 dan A1.

Untuk mengatur tinggi rendahnya mesin gambar dapat dilakukan dengan menginjak pedal yang berada pada bagian bawah meja gambar. Sedang untuk mendapatkan posisi miring dari mesin gambar, dapat dilakukan dengan menarik handle yang berada di belakang papan gambar.

Referensi

<http://www.mas-ono.com/2016/02/mengenal-alat-alat-gambar-teknik-dengan.html>

Lampiran Instrumen Penilaian

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerja sama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Zulkifli					
2	Sugih Handoyo					
3	Nanang Haryono					
4	Wiwid					
5	Said					

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMK N 1 JAYAKARTA
Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Otomotif
Kelas / Semester : X / I

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
3.1 Memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan	3.1.1 Menjelaskan definisi pajak 3.1.2 Mengemukakan fungsi dan manfaat pajak	• Pajak	• Siswa diminta menjelaskan definisi pajak • Siswa diminta mengemukakan fungsi dan manfaat pajak	Uraian	1 s.d

Instrumen Soal Pengetahuan :

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor	Level Kognitif
1	Jelaskan definisi pajak..?	Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak		Pemahaman (C2)

		digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.	
2	Jelaskan fungsi dan manfaat pajak..?	<p>Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam kehidupan bernegara, khususnya pembangunan. Pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam membiayai seluruh pengeluaran yang dibutuhkan, termasuk pengeluaran untuk pembangunan. Sehingga pajak mempunyai beberapa fungsi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Anggaran (Fungsi Budgeter) Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara dengan cara mengumpulkan dana atau uang dari wajib pajak ke kas negara untuk membiayai pembangunan nasional atau pengeluaran negara lainnya. Sehingga fungsi pajak merupakan sumber pendapatan negara yang memiliki tujuan menyeimbangkan pengeluaran negara dengan pendapatan negara. 2. Fungsi Mengatur (Fungsi Regulasi) Pajak merupakan alat untuk melaksanakan atau mengatur kebijakan negara dalam lapangan sosial dan ekonomi. Fungsi mengatur tersebut antara lain: Pajak dapat digunakan untuk menghambat laju inflasi. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kegiatan ekspor, seperti: pajak ekspor barang. Pajak dapat memberikan proteksi atau perlindungan terhadap barang produksi dari dalam negeri, contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pajak dapat mengatur dan menarik investasi modal yang membantu perekonomian agar semakin produktif. 3. Fungsi Pemerataan (Pajak Distribusi) Pajak dapat digunakan untuk menyesuaikan dan menyeimbangkan antara pembagian pendapatan dengan kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat. 4. Fungsi Stabilisasi 	Analisis (C4)

		<p>Pajak dapat digunakan untuk menstabilkan kondisi dan keadaan perekonomian, seperti: untuk mengatasi inflasi, pemerintah menetapkan pajak yang tinggi, sehingga jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Sedangkan untuk mengatasi kelesuan ekonomi atau deflasi, pemerintah menurunkan pajak, sehingga jumlah uang yang beredar dapat ditambah dan deflasi dapat di atasi.</p> <p>Keempat fungsi pajak di atas merupakan fungsi dari pajak yang umum dijumpai di berbagai negara. Untuk Indonesia saat ini pemerintah lebih menitik beratkan kepada 2 fungsi pajak yang pertama. Lembaga Pemerintah yang mengelola perpajakan negara di Indonesia adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>Tanggung jawab atas kewajiban membayar pajak berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut, sesuai dengan sistem self assessment yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak, sesuai fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, penyuluhan, pelayanan, serta pengawasan kepada masyarakat. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak.</p>		
--	--	---	--	--

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMK N 1 JAYAKARTA
Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Otomotif
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C2)
Mata Pelajaran : Gambar Teknik Otomotif
Kelas / Semester : X / I

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor
1	Persiapan Kerja		
	a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur	91 - 100
		Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur	80 - 90
		Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur	70 - 79
	b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap	91 - 100

		Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap	80 - 90
		Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap	70 - 79
2	Proses dan Hasil Kerja		
	a. Kemampuan memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan	Kemampuan memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan tinggi	91 - 100
		Kemampuan memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan cukup	80 - 90
		Kemampuan memahami jenis-jenis pajak dan ketentuan umum dan tata cara perpajakan kurang	70 - 79
	b. Kemampuan melakukan mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perajakan	Kemampuan melakukan mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perajakan tinggi	91 - 100
		Kemampuan melakukan mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perajakan cukup	80 - 90
		Kemampuan melakukan mengelompokkan jenis-jenis pajak dan tata cara perajakan kurang	70 - 79
	c. Kemampuan mendapatkan informasi	Kemampuan mendapatkan informasi lengkap	91 - 100
		Kemampuan mendapatkan informasi cukup lengkap	80 - 90
		Kemampuan mendapatkan informasi kurang lengkap	70 - 79
	d. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja tepat	91 - 100
		Kemampuan dalam bekerja cukup tepat	80 - 90
		Kemampuan dalam bekerja kurang tepat	70 - 79
	e. Laporan	Hasil Laporan disusun rapih	91 - 100
		Hasil Laporan disusun cukup rapih	80 - 90
		Hasil Laporan disusun kurang rapih	70 - 79
3	Sikap kerja		
	a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil	91 -100
		Bekerja dengan cukup terampil	80 - 90
		Bekerja dengan kurang terampil	70 - 79
	b. Kedisiplinan dalam bekerja	Bekerja dengan disiplin	91 - 100
		Bekerja dengan cukup disiplin	80 - 90
		Bekerja dengan kurang disiplin	70 - 79
	c. Tanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab	91 - 100
		Cukup bertanggung jawab	80 - 90
		Kurang bertanggung jawab	70 - 79
	d. Konsentrasi dalam bekerja	Bekerja dengan konsentrasi	91 - 100
		Bekerja dengan cukup konsentrasi	80 - 90
		Bekerja dengan kurang konsentrasi	70 - 79
4	Waktu		
	Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 - 100
		Selesai tepat waktu	80 - 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70 - 79

Pengolahan Nilai Keterampilan :

	Nilai Praktik (NP)				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	∑ NK
	1	2	3	5	6
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot	10%	60%	20%	10%	
NK					

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan persentase setiap komponen. Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

- **NP = Nilai Praktik** merupakan penjumlahan dari NK

Karawang, Juli 2020

Mengetahui
Kepala SMK N 1 JAYAKARTA

Guru Mata Pelajaran

ASEP SUKMAKELANA
NIP/NRK.

EKA KURNIAWAN, S.Pd.T
NIP/NRK.